

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1)



Oleh:

FEBRI RAMA PUTRA

NIM:2014/1406004

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT

Nama : FEBRI RAMA PUTRA

TM/Nim : 2014/14060042

Jurusan : ILMU EKONOMI

Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Padang, 5 September 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, SE. ME
NIP. 19830505 200604 001

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Zul Azhar, M.Si
NIP. 19590805 198503 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUDAN TERHADAP PEMBANGUNAN EONOMI DI SUMATERA BARAT

Nama : FEBRI RAMA PUTRA
NIM/TM : 14060042/2014
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2021

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Drs. ZuL. Azhar, M.Si	1. 
2	Anggota	: Dewi Zaini Putri, SE, MM	2. 
3	Anggota	: Melti Roza Adry, SE, ME	3. 

Surat pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Febri Rama Putra
Nim / Tahun masuk : 14060042 / 2014
Tempat / Tanggal lahir : Padang / 5 Februari 1996
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Mega Permai 1 blok H2 No.6 Lubuk Buaya
Kel. Padang Sarai Kec. Koto Tengah Kota Padang
No. HP / Telepon : 092391737358
Judul Skrip : Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam masalah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah diandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 21 September 2022
Yang menyatakan



Febri Rama Putra
NIM. 14060042

ABSTRAK

Febri Rama Putra (2014/14060042) : Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat. Dibawah Bimbingan Bapak Drs. Zul Azhar M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, rasio beban tanggungan dan rasio jenis kelamin terhadap pembangunan ekonomi di Sumatera Barat. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan adalah data time series dengan urutan waktu 1991 sampai dengan 2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang telah dipublikasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Pada penelitian yang menjadi variabel penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu variabel dependen yaitu pembangunan ekonomi, sedangkan yang menjadi variabel independen terdiri dari Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Rasio Beban Tanggungan dan Rasio Jenis Kelamin. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda serta pengujian t-statistik yang diolah dengan menggunakan Eviews 9.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa tenaga kerja, rasio beban tanggungan dan rasio jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Sumatera Barat sedangkan pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Sumatera Barat.

Kata Kunci :Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Rasio Beban Tanggungan dan Rasio Jenis Kelamin.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW, Nabi yang tidak pernah jenuh menyampaikan ajaran agama tauhid dan telah menjadi suri tauladan bagi ummatnya.

Atas izin dan kehendak Allah SWT skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali dan penulis sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Tidak lepas pula doa dan dukungan dari segenap keluarga besar penulis yang selaku percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang indah.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan penulis secara terkhusus. Penulis juga menyadari bahwa skripsi jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati penulis berharap semoga kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan tentunya berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Drs.Zul Azhar,M. Si. selaku pembimbing yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran agar dapat memberi bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat membantu penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya, ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Teristimewa kepada Orang Tua dan Keluarga Besar tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, semangat, fasilitas, *financial*, moril dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dewi Zaini Putri, SE. MM selaku dosen penguji (I)
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Asmalidya, A.Md (Kaklid) selaku admin Jurusan Ilmu Ekonomi yang senantiasa membantu segala urusan dalam penulisan Skripsi ini, serta bersedia menerima hampir semua keluhan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman se-fakultas ekonomi yang pernah menjalani satu kepanitiaan bersama penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Padang, 5 Februari 2021

Penulis

FEBRI RAMA PUTRA
NIM:14060042

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR.....	6
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang.....	10
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penulisan	18
D. Manfaat Penelitian	18
<u>BAB II</u> Kajian Teori, Kerangka konseptual dan Hipotesis	19
A. Landasan Teori	19
1. Pembangunan Ekonomi	19
2. Pertumbuhan Penduduk	21
3. Tenaga Kerja.....	27
4. Rasio Beban Tanggungan Penduduk.....	31
5. Rasio Jenis Kelamin	31
B. Pengaruh Antar Variabel	32
1. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dengan Pembangunan Ekonomi.....	32
2. Pengaruh Tenaga Kerja dengan Pembangunan Ekonomi.....	35
3. Pengaruh Rasio Beban Tanggungan Penduduk dengan Pembangunan Ekonomi.....	36
4. Pengaruh Rasio Jenis Kelamin dengan Pembangunan Ekonomi	37
C. Penelitian Terdahulu	38
D. Kerangka Konseptual	42
E. Hipotesis	44
<u>BAB III</u> METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	45
1. Jenis Penelitian.....	45
2. Lokasi Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian.....	45
C. Metode Pengumpulan Data	46
D. Model Regresi.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Hipotesis	49
1. Uji Signifikan Simultan (Uji statistik F).....	49

2. Uji Determinasi (R ²)	49
3. Uji Signifikansi Parameter individual (Uji Statistik t)	49
G. Definisi Operasional.....	50
<u>BAB IV</u> HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	51
1. Keadaan Geografis Sumatera Barat.....	51
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	51
1. Pembangunan Ekonomi (Y).....	51
2. Pertumbuhan Penduduk (X ₁).....	54
3. Tenaga Kerja (X ₂)	56
4. Rasio Beban Tanggungan (X ₃).....	58
5. Rasio Jenis Kelamin (X ₄).....	60
C. Analisis Induktif Variabel Penelitian	62
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	62
2. Pengujian Regresi Linear Berganda.....	65
3. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan	69
a. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat.....	69
b. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat	70
c. Pengaruh Rasio Beban Tanggungan Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat.....	71
d. Pengaruh Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat	68
e. Pengaruh Simultan Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Rasio Beban Tanggungan, dan Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat.....	74
<u>BAB V</u> SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Sedang Berkembang akan fokus pada pembangunan ekonomi negaranya guna untuk mengatasi keterbelakangan. Itulah sebabnya mengapa ilmu ekonomi pembangunan fokus dalam menganalisis masalah-masalah yang terjadi di Negara sedang Berkembang serta menentukan kebijakan-kebijakan dalam penyelesaian masalah tersebut.(Sadono Sukirno,2012). Awalnya pembangunan ekonomi kurang diperhatikan sebelum perang dunia ke II yang dikarenakan masih meluasnya penjajahan yang terjadi sehingga Negara Sedang Berkembang hanya fokus pada kemerdekaan negaranya. Setelah terjadi kemerdekaan maka Negara Sedang Berkembang mulai menaruh perhatian dalam pembangunan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah menciptakan pertumbuhan GNP yang setinggi-tingginya, akan tetapi diikuti dengan pemberantasan kemiskinan, penanggulangan ketimpangan pendapatan, penyediaan lapangan kerja.(Lia Amalia, 2007).

Pembangunan nasional suatu bangsa yang bertitik berat pada bidang ekonomi akan dapat berlangsung dalam jangka panjang makin lama makin maju, kalau dipenuhi sejumlah syarat pokok, diantaranya ada dua yang penting. *Pertama*, ada sumber daya manusia yang cukup banyak dan mempunyai kemampuan dan semangat kerja yang cukup besar, yang menggerakkan secara perpadu dan serasi semua kegiatan guna mengolah dan memanfaatkan sumber daya lain dalam proses pembangunan. *Kedua*, ada pasar yang cukup besar untuk menjual barang dan jasa yang dihasilkan dalam pembangunan.(Suroto,1992).

Setiap daerah-daerah di Indonesia sedang fokus terhadap pembangunan-pembangunan di daerah masing-masing untuk mengatasi masalah keterbelakangan daerahnya seperti pembangunan ekonomi yang terjadi di Sumatera Barat.

Pelaksanaan pembangunan tidak terlepas dari peran serta penduduk. Pelaksanaan pembangunan tersebut membutuhkan penduduk yang berkualitas,

sehingga tujuan pembangunan dapat mudah dicapai. Oleh karena itu, kualitas penduduk selalu mendapat perhatian pemerintah. Penduduk yang terus bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan pertumbuhan tersebut memungkinkan Negara atau daerah untuk menambah produksi. Disamping itu, sebagai akibat pendidikan, latihan, dan pengalaman kerja, kemahiran penduduk akan selalu bertambah tinggi, maka produktivitas akan bertambah, dan ini selanjutnya akan mendorong pertambahan jumlah produksi.(Rosyetti, 2009).

Adanya pengaruh positif pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi di mana kondisi dan kemajuan penduduk sangat erat terkait dengan tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi,(Rosyetti, 2009). Penduduk disatu pihak dapat menjadi pelaku atau sumber daya bagi faktor produksi, pada sisi lain dapat menjadi sasaran atau konsumen bagi produk yang dihasilkan. Kondisi-kondisi kependudukan, data dan informasi kependudukan akan sangat berguna dalam memperhitungkan berapa banyak tenaga kerja akan terserap serta kualifikasi tertentu yang dibutuhkan dan jenis-jenis teknologi yang akan dipergunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Di pihak lain pengetahuan tentang struktur penduduk dan kondisi sosial ekonomi pada wilayah tertentu, akan sangat bermanfaat dalam memperhitungkan berapa banyak penduduk yang dapat memanfaatkan peluang dan hasil pembangunan atau seberapa luas pangsa pasar bagi suatu produk usaha tertentu.

Membahas masalah ketenagakerjaan tidak akan terlepas dari masalah penduduk, karena subjek dan objek masalah ketenagakerjaan adalah manusia sebagai setiap jiwa penduduk. Penduduk menurut UUD 1945 adalah warga negara Indonesia dan asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Penduduk Indonesia begitu banyak merupakan potensi tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun senantiasa mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan penduduk ini cenderung akan mengakibatkan juga pertumbuhan angkatan kerja. Angkatan Kerja yaitu jumlah penduduk yang tergolong dalam umur antara 15 tahun hingga 64 tahun yang sedang bekerja atau secara aktif sedang mencari pekerjaan. Perbandingan jumlah penduduk yang berusia produktif dengan penduduk yang berusia non produktif sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di suatu daerah atau disebut sebagai rasio beban tanggungan penduduk. Jika penduduk usia produktif lebih banyak maka pembangunan ekonomi di daerah tersebut maju karena kurangnya usia non produktif karena kecilnya nilai tanggungan. Perbedaan jenis kelamin juga menjadi salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi karena rasio jenis kelamin ditentukan oleh

pola mortalitas dan pola migrasi.

Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk 5.580.232 jiwa, dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut maka hal ini dapat mempengaruhi perubahan-perubahan pembangunan ekonomi yang terjadi di Sumatera Barat. Pembangunan ekonomi di Sumatera Barat dari tahun 1991 sampai 2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Ini disebabkan oleh sektor-sektor PDRB yang cukup berpartisipasi seperti dalam sektor industri pengolahan dan perhotelan di Sumatera Barat yang ditunjukkan pada peningkatan PDRB atas dasar harga konstan 5 tahun terakhir pada tabel berikut:

Tabel 1.1 PDRB Sumatera Barat Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2017-2021

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (tahun dasar 2000)			
NO	TAHUN	PDRB (juta rupiah)	PERTUMBUHAN
1	2017	155 984 363,13	5,30%
2	2018	164 033 655,47	5,14%
3	2019	173 320 500,99	5,01%
4	2020	169 458 114,32	-1,62%
5	2021	174 996 062,12	3,29%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 PDRB di Sumatera Barat dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan sehingga pertumbuhan ekonominya akan mengalami kenaikan dan penurunan pula. Berdasarkan data BPS kota Padang tahun 2021 akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kota Padang mengalami penurunan cukup besar. Berbagai sector usaha di Sumatera Barat anjlok akibat wabah Covid-19. Antara lain, pertambangan dan penggalian turun -1,19 persen, industri pengolahan turun -1,42 persen, pengadaan listrik dan gas turun -7,70 persen, konstruksi turun -4,93 persen, perdagangan besar eceran; reparasi mobil dan sepeda motor turun -2,09 persen, transportasi dan pergudangan turun -11,02 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum turun -21,15 persen, jasa perusahaan turun -4,12 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib turun -1,90 persen, jasa lainnya turun -9,83 persen.

Pertumbuhan ekonomi bukanlah satu-satunya tolak ukur kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Walaupun pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat cenderung mengalami kenaikan di tahun 1991-2021, namun masyarakat di Sumatera Barat tidak sepenuhnya mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tingkat kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di Sumatera Barat. Oleh karena itu untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di Sumatera Barat

tidak hanya melihat sisi pertumbuhan ekonomi saja, namun harus memperhatikan pembangunan ekonominya.

Kesejahteraan masyarakat di Sumatera Barat dapat diukur dengan melihat bagaimana pembangunan ekonomi yang terjadi di Sumatera Barat. Pembangunan ekonomi merupakan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan struktur kegiatan sektor ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang dapat mempengaruhi perubahan pertumbuhan ekonomi adalah sektor kependudukan seperti jumlah penduduk, tenaga kerja, rasio beban tanggungan penduduk dan rasio jenis kelamin.

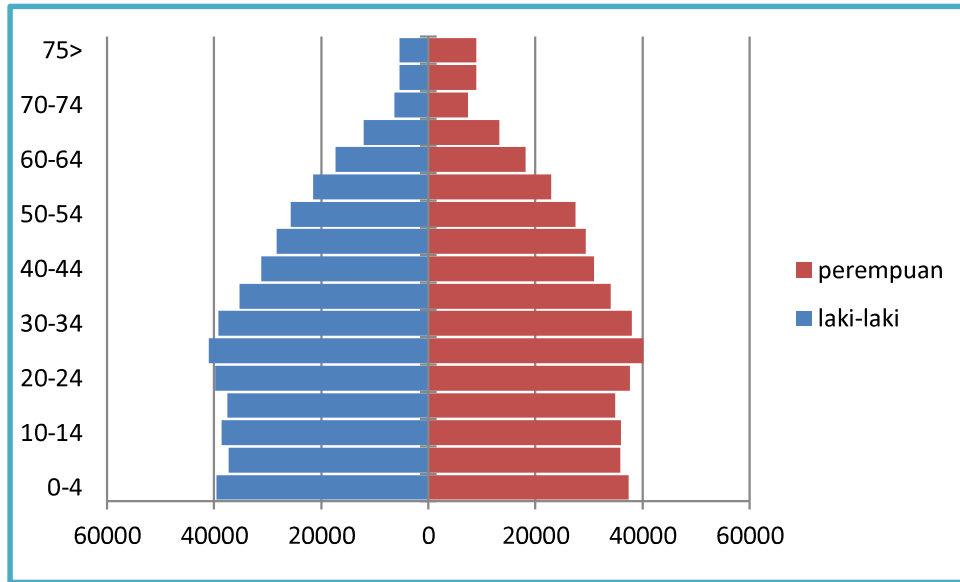
Pada Provinsi Sumatera Barat tercatat 7621 pekerja dan dari 7621 pekerja yang terdaftar sebesar 2850 orang pekerja telah di tempatkan bekerja pada tahun 2020. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan, terdaftar 3420 orang pekerja laki-laki dan 4201 orang pekerja perempuan pencari kerja terdaftar pada dinas tenaga kerja. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 5534 orang dan yang di tempatkan sebanyak 196 pekerja di tahun 2020. Yang dimana pada tabel berikut ini di kelompokkan jumlah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja dan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang sudah bekerja.

Tabel 1.2: Jumlah Penduduk yang berumur 15 Tahun ke Atas (Angkatan Kerja) dan Jumlah Penduduk yang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (Jiwa/Orang)

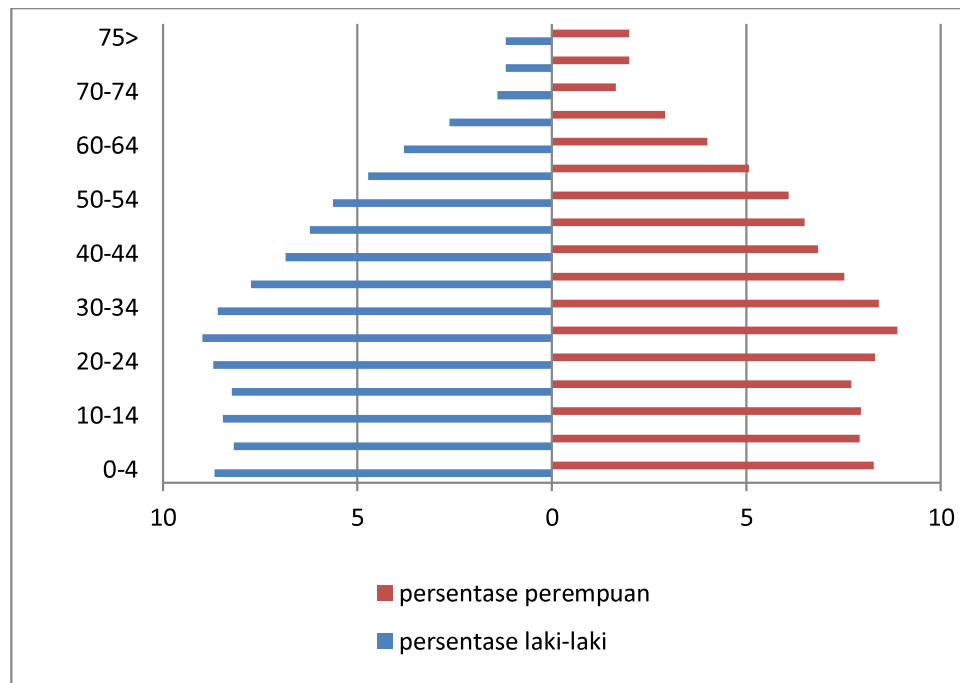
Jenis Penduduk	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Penduduk usia 15 Tahun ke Atas (Angkatan Kerja)	420 140	402 140	435 998	436 811	466 663
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja	336 755	336 755	395 981	398 561	411 649

Sumber: Padang Dalam Angka, 2017,2018,2019,2020,2021

Pada Tabel 1.2 jumlah penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang sudah termasuk angkatan kerja setiap tahunnya berfluktuatif dan hal yang sama juga terjadi pada penduduk yang usia 15 tahun ke atas yang sudah bekerja yang terjadi dari tahun ke tahun.



Gambar 1: Piramida Penduduk Provinsi Sumatera Barat Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020



Gambar 2: Piramida Penduduk Provinsi Sumatera Barat Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020

Laju pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berkaitan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labor force*) secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pembangunan ekonomi. Pertumbuhan penduduk di suatu daerah di satu pihak merupakan modal pembangunan, karena terdapat angkatan kerja sesuai perkembangan penduduk tersebut, sedangkan dilain pihak akan menjadi beban pemerintah karena setiap jiwa membutuhkan kebutuhan hidup, seperti sandang, pangan, penyediaan sarana dan prasarana sekolah serta lapangan kerja. Pengetahuan tentang kependudukan adalah penting untuk lembaga-lembaga swasta maupun pemerintahan baik di tingkat nasional maupun daerah. Perencanaan-perencanaan tentang pendidikan, perpajakan, dan perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang dan jasa, jalan, rumah-rumah sakit, pusat-pusat pertokoan dan pusat-pusat rekreasi akan menjadi lebih tepat apabila kesemuanya didasarkan pada data kependudukan.

Tabel 1.3. Pertumbuhan Penduduk Sumatera Barat tahun 2017-2021

NO	TAHUN	JUMLAH PENDUDUK	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
1	2017	5 321 489	1,47%
2	2018	5 382 077	1,48%
3	2019	5 441 197	1,22%
4	2020	5 534 472	1,29%
5	2021	5 580 232	1,62%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 1.3 laju pertumbuhan di Sumatera Barat berfluktuatif. Hal ini akibat banyaknya penduduk di Sumatera Barat yang merantau ke luar Sumatera Barat dengan harapan tersedianya banyak lapangan kerja di luar Sumatera Barat sehingga pendapatannya menjadi membaik.

Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat sebagai penghalang bagi pertumbuhan ekonomi. Di negara maju pertumbuhan penduduk mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Karena didukung oleh investasi yang tinggi, teknologi yang tinggi dan lain-lain. Akan tetapi di negara berkembang, akibat pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan tidaklah demikian, karena kondisi yang berlaku sama sekali berbeda dengan kondisi ekonomi negara maju. Ekonomi negara berkembang modal kurang, teknologi masih sederhana, tenaga kerja kurang ahli karena itu, pertumbuhan penduduk benar-benar dianggap sebagai hambatan pembangunan ekonomi, di mana pertumbuhan penduduk yang cepat memperberat tekanan pada lahan dan menyebabkan pengangguran dan akan mendorong meningkatnya beban ketergantungan. Penyediaan fasilitas pendidikan dan

sosial secara memadai semakin sulit terpenuhi.

Setiap penambahan penduduk selalu terkait dengan penambahan angkatan kerja baik dari *drop out* sekolah mulai dari tidak tamat SD, tidak tamat SLTP, sampai tidak tamat perguruan tinggi. Menghadapi penambahan penduduk yang terkait dengan angkatan kerja di suatu daerah akan menjadi permasalahan ketenagakerjaan, karena pada umumnya ingin memperoleh pekerjaan baik sesuai dengan latar belakang pendidikan maupun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan sekalipun yang penting memperoleh pekerjaan agar mereka memperoleh pengalaman kerja atau penghasilan.

Setidaknya ada tiga faktor lain yang sering dimasukkan sebagai unsur integral dari sistem kependudukan yakni: (a) struktur penduduk, yaitu distribusi umur dan jenis kelamin; (b) komposisi penduduk, yaitu ciri-ciri sosio demografi penduduk yang luas lingkungannya, antara lain status perkawinan, pendapatan, ras, pendidikan, pekerjaan atau agama; (c) distribusi penduduk, yaitu persebaran dan lokasi penduduk dalam suatu wilayah tertentu.

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus menerus penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi kematian yang terjadi pada semua golongan umur.

Tabel 1.4 Rasio Beban Tanggunga di Sumatera Barat tahun 2017-2021

NO	TAHUN	Rasio Beban Tanggungan
1	2017	55,10
2	2018	54,96
3	2019	54,83
4	2020	54,69
5	2021	54,23

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 1.4 Rasio Beban Tanggungan di Sumatera Barat mengalami penurunan. Hal ini akibat dari meningkatnya penduduk usia produktif di Sumatera Barat yang telah mendapatkan pekerjaan.

Umumnya seseorang yang berada pada umur produktif akan mampu memperoleh pendapatan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan seseorang yang termasuk umur non produktif. Struktur umur akan mempengaruhi kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk yang bersangkutan.

Komposisi umur ini tentunya di pengaruhi oleh penduduk laki-laki maupun

perempuan. Pada umumnya penduduk laki-laki jika dibandingkan dengan penduduk wanita, apabila komposisi penduduk wanita jauh lebih besar dibandingkan laki-laki tentunya hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Semakin banyak penduduk wanita maka kemungkinan untuk padatnya jumlah penduduk makin besar, karena wanita merupakan memiliki alat reproduksi yang dapat meningkatkan jumlah penduduk. Faktor jenis kelamin ikut menentukan tingkat partisipasi dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Tenaga kerja pada dasarnya tidak dapat dibedakan berdasarkan pada jenis kelamin. Tetapi pada umumnya laki-laki akan lebih produktif untuk pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik. Rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Misalnya, karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama.

Berdasarkan beberapa argument di atas, peneliti mengangkat judul ***“Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat”*** yang dimana dianggap penting dalam melihat pengaruh pembangunan ekonomi di Sumatera Barat sebagai indikator mengukur kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sumatera Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat?
2. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat?
3. Apakah Rasio Beban Tanggungan Penduduk berpengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat?
4. Apakah Rasio Jenis Kelamin berpengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi Sumatera Barat?
5. Apakah Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Rasio Beban Tanggungan, dan Rasio Jenis Kelamin berpengaruh secara simultan terhadap pembangunan ekonomi di Sumatera Barat?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat
- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat
- c. Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Beban Tanggungan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat
- d. Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat
- e. Untuk Mengetahui Pengaruh secara simultan Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Rasio Beban Tanggungan, dan Rasio Jenis Kelamin terhadap pembangunan Ekonomi di Sumatera Barat

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan rekomendasi dalam peningkatan pembangunan ekonomi dengan mengoptimalkan faktor-faktor kependudukan.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang membahas masalah mengenai pembangunan ekonomi dan kependudukan.